

Katalog BPS: 1101002.5303162

Statistik Daerah Kecamatan Fatuleu Tengah 2012



Badan Pusat Statistik Kabupaten Kupang

**STATISTIK DAERAH KECAMATAN
FATULEU TENGAH
2012**

<http://kupangkab.bps.go.id>

STATISTIK DAERAH KECAMATAN FATULEU TENGAH 2012

No. Publikasi : **53030.1261**
Katalog BPS : **1101002.5303161**
Ukuran Buku : **18,2 cm x 25,7 cm**
Jumlah Halaman : **vi + 12 halaman**

Naskah:

Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik

Gambar Kulit:

Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik

Diterbitkan Oleh:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Kupang

Dicetak Oleh:

CV Grace

Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya

STATISTIK DAERAH KECAMATAN FATULEU TENGAH 2012

Tim Penyusun

- Pengarah** : **Matamira B. Kale, M.Si**
- Penyunting** : **Marlyn Jeanne Christine, S.Si, MRD**
- Penulis** : **Febrina Junia Adu, SP**

Foto di Cover: **Gunung Fatuleu-Kecamatan Fatuleu Tengah**

Oleh: **KSK Kecamatan Fatuleu Tengah (2011)**



Kata Sambutan

Buku Statistik Daerah Kecamatan Fatuleu Tengah 2012 merupakan publikasi rutin yang menyajikan data terpilih serta analisis deskriptif mengenai kondisi geografi, penduduk, sosial, pertanian, dan ekonomi kecamatan Fatuleu Tengah secara makro.

Bersama dengan publikasi Fatuleu Tengah Dalam Angka, diharapkan publikasi Statistik Daerah ini dapat bermanfaat bagi pemerintah daerah maupun pengguna data lainnya dalam memotret kondisi wilayah kecamatan ini.

Akhirnya kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dalam setiap proses pembuatan publikasi ini dan kami juga mengharapkan saran dan kritik yang membangun untuk meningkatkan kualitas publikasi ini pada edisi-edisi berikutnya.

Kupang, Oktober 2012

Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Kupang



Matamira B. Kale, M.Si
NIP. 19700721 199112 2 001



Kata Pengantar

Publikasi Statistik Daerah Kecamatan Fatuleu Tengah 2012 disusun berdasarkan data yang ada di Fatuleu Tengah Dalam Angka, dilengkapi data dari Kabupaten Kupang Dalam Angka dan sumber lainnya.

Analisis yang terdapat dalam publikasi ini merupakan analisis deskriptif sederhana atas beberapa data terpilih yang diharapkan dapat membantu para pengguna data dalam memberi gambaran ringkas mengenai kondisi kecamatan Fatuleu Tengah.

Kami mengharapkan saran dari berbagai pihak untuk peningkatan kualitas publikasi ini di tahun-tahun berikutnya.

Akhirnya kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penyusunan publikasi ini.

Kupang, Oktober 2012
Koordinator Statistik
Kecamatan Fatuleu Tengah

Febrina Junia Adu, SP
NIP. 19820619 201101 2 017



DAFTAR ISI

	Halaman
1. Geografi	1
2. Pemerintahan	2
3. Penduduk	3
4. Pendidikan	5
5. Kesehatan	6
6. Perumahan	7
7. Pertanian	8
8. Perdagangan	9
9. Produk Domestik Regional Bruto	10
10. Perbandingan Antar Kecamatan yang Berbatasan dengan Fatuleu Tengah	11

Sebagian besar wilayah Kecamatan Fatuleu Tengah terletak di daerah pegunungan

Secara administrasi sebelah Utara kecamatan Fatuleu Tengah berbatasan dengan kecamatan Takari, sebelah Selatan berbatasan dengan kecamatan Kupang Timur dan kecamatan Sulamu sebelah Timur berbatasan dengan kecamatan Fatuleu dan sebelah Barat berbatasan dengan kecamatan Fatuleu Barat. Hampir sama dengan sebagian besar wilayah lain di kabupaten Kupang, kecamatan Fatuleu Tengah beriklim tropis dan tumbuh-tumbuhannya didominasi pohon jati, johar, cendana dan sebagainya.

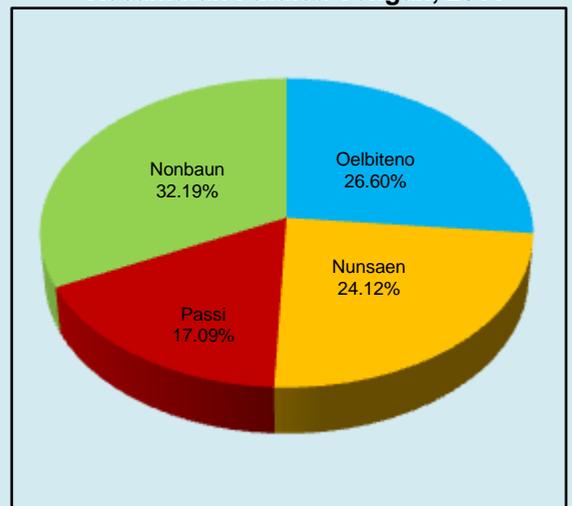
Peta Kecamatan Fatuleu Tengah



Sumber: www.kupangkab.go.id

Kecamatan Fatuleu Tengah yang beribukota Oelbiteno terdiri dari empat desa dengan luas wilayah secara keseluruhan adalah 99,5 km². Desa Nonbaun adalah desa dengan wilayah paling luas yaitu 32,03 km² atau 32,19 persen dari total luas wilayah Fatuleu Tengah. Selanjutnya desa Oelbiteno dan desa Nunsauen dengan luas wilayah masing-masing 26,60 persen dan 24,12 persen. Sementara desa Passi merupakan desa dengan luas wilayah terkecil yaitu 17 km² atau 17,09 persen dari luas seluruh wilayah Fatuleu Tengah.

Persentase Luas Wilayah Kecamatan Fatuleu Tengah, 2011



Sumber: *Fatuleu Tengah Dalam Angka 2012*

PEMERINTAHAN

Pegawai di instansi pemerintah didominasi oleh laki-laki

2

Pada tiga tahun terakhir, tidak terdapat perubahan pada jumlah aparat pemerintah desa di kecamatan Fatuleu Tengah. Secara umum, selain sekretaris desa, terdapat tiga kepala urusan yang membantu tugas-tugas kepala desa. Pada tahun 2011, terdapat 12 kepala urusan di kecamatan ini yang berarti masing-masing desa telah memiliki tiga kepala urusan. Sementara itu, menurut wilayah administrasi, kecamatan Fatuleu Tengah terdiri dari 14 dusun, 24 RW dan 51 RT yang jumlahnya juga tidak berubah selama tiga tahun terakhir.

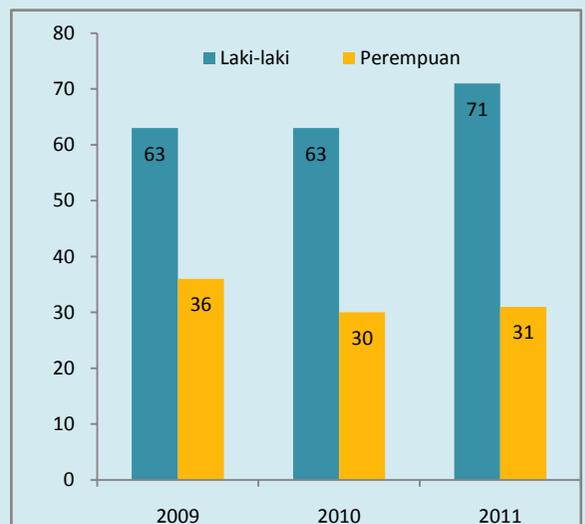
Jumlah Kepala Urusan, Dusun, RW dan RT di Kecamatan Fatuleu Tengah

Uraian	2009	2010	2011
Kepala Urusan	12	12	12
Dusun	14	14	14
Rukun Warga (RW)	24	24	24
Rukun Tetangga (RT)	51	51	51

Sumber: Fatuleu Tengah Dalam Angka 2010-2012

Jumlah pegawai yang bekerja pada instansi pemerintahan, TNI dan Polri di wilayah kecamatan Fatuleu Tengah selama tiga tahun terakhir tidak mengalami perubahan signifikan, hanya pada tahun 2010, jumlah pegawai perempuan berkurang enam orang dari tahun 2009. Sementara, jumlah pegawai laki-laki pada tahun 2011 bertambah delapan orang dan perempuan bertambah satu orang. Perubahan jumlah pegawai di kecamatan Fatuleu Tengah disebabkan adanya mutasi pegawai di lingkup Pemda kabupaten Kupang.

Jumlah Pegawai Instansi Pemerintah, TNI dan Polri di Kecamatan Fatuleu Tengah



Sumber: Fatuleu Tengah Dalam Angka 2010-2012

PENDUDUK

Fatuleu Tengah termasuk kecamatan dengan kepadatan penduduk yang jarang

3

Berdasarkan hasil Proyeksi Penduduk 2011, penduduk kecamatan Fatuleu Tengah berjumlah 4.860 jiwa atau lebih rendah dibanding tahun sebelumnya. Rasio jenis kelamin di kecamatan ini pada tahun 2011 adalah sebesar 97 yang berarti terdapat 97 laki-laki di setiap 100 orang perempuan. Sementara kepadatan penduduk tahun 2011 dan tahun 2012 sama yakni sebanyak 49 jiwa per km². Demikian juga dengan rata-rata Anggota Rumah Tangga (ART) pada tahun 2011 dan tahun 2012 juga sama yaitu sebanyak 4 jiwa per Rumah Tangga (Ruta).

Berdasarkan jumlah penduduk, penduduk paling banyak terdapat di desa Nunsaen yaitu 1.912 jiwa atau 39,34 persen dari total penduduk kecamatan Fatuleu Tengah. Sementara desa Oelbiteno yang merupakan ibukota kecamatan Fatuleu Tengah berpenduduk lebih sedikit dari desa Nunsaen yaitu sebanyak 1.104 jiwa atau 22,72 persen. Sementara dua desa lainnya yaitu desa Passi berpenduduk 867 jiwa atau 17,84 persen dan desa Nonbaun berpenduduk 977 jiwa atau 20,10 persen. Sama halnya dengan jumlah penduduk, wilayah dengan kepadatan penduduk per km² paling tinggi juga ada pada desa Nunsaen yaitu 80 jiwa per km².

Statistik Kependudukan
Kecamatan Fatuleu Tengah

Indikator	2010	2011
Jumlah Penduduk (jiwa)	4 885	4 860
Jumlah Laki-laki (Jiwa)	2 401	2 389
Jumlah Perempuan (Jiwa)	2 484	2 471
Rasio Jenis Kelamin	97	97
Jumlah Ruta	1 124	1 173
Kepadatan Penduduk (jiwa/km ²)	49	49
Rata-rata ART (jiwa/Ruta)	4	4

Sumber: Fatuleu Tengah Dalam Angka 2011-2012

Jumlah Penduduk, Luas Wilayah dan Kepadatan Penduduk di Kecamatan Fatuleu Tengah

Desa	Jumlah Penduduk	Luas Daerah (Km ²)	Kepadatan per Km ²
Oelbiteno	1 104	26,47	42
Nunsaen	1 912	24	80
Passi	867	17	51
Nonbaun	977	32,03	31

Sumber: Fatuleu Tengah Dalam Angka 2012

PENDUDUK

Fatuleu Tengah termasuk kecamatan dengan kepadatan penduduk yang jarang

3

Perubahan jumlah penduduk dapat terjadi karena adanya kejadian kelahiran, kematian serta migrasi. Di kecamatan Fatuleu Tengah, kondisi ketiga komponen ini cukup variatif dari tahun ke tahun. Jumlah kelahiran pada tahun 2011 mengalami peningkatan dari dua tahun sebelumnya. Jumlah kejadian kematian selama tiga tahun terakhir juga lebih tinggi. Sementara, di komponen migrasi, tercatat jumlah penduduk datang pada tahun 2011 adalah sebanyak 53 orang dan jumlah penduduk pindah 61 orang.

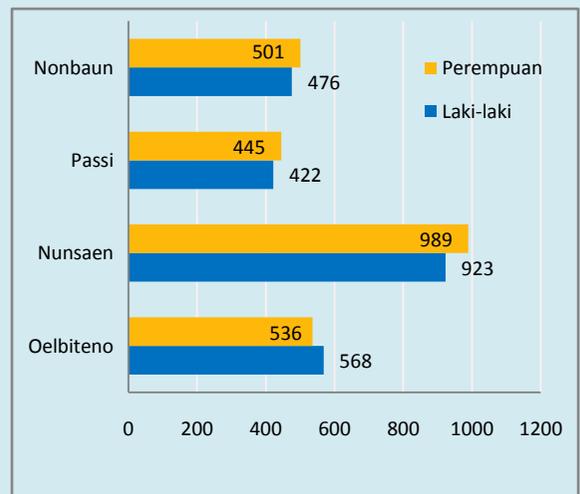
Statistik Komponen Perubahan Penduduk Kecamatan Fatuleu Tengah

Uraian	Jumlah		
	2009	2010	2011
Kelahiran	46	46	61
Kematian	10	33	45
Datang	25	126	53
Pindah	82	25	61

Sumber: Fatuleu Tengah Dalam Angka 2010-2012

Penduduk Fatuleu Tengah tahun 2011 didominasi oleh penduduk perempuan. Hal ini terlihat dari banyaknya jumlah penduduk perempuan dibanding penduduk laki-laki di hampir semua desanya. Hanya desa Oelbiteno yang jumlah penduduk perempuannya lebih sedikit dari laki-laki. Perbedaan jumlah antara penduduk perempuan dan laki-laki yang paling besar terdapat di desa Nunsaen, yakni sebesar 66 jiwa dengan rasio jenis kelamin 93, yang berarti terdapat 93 penduduk laki-laki di setiap 100 penduduk perempuan.

Penduduk Menurut Jenis Kelamin per Desa Di Kecamatan FATuleu Tengah, 2011



Sumber: Fatuleu Tengah Dalam Angka Tahun 2012

PENDIDIKAN

Tingkat kelulusan meningkat

4

Pada tahun 2011, terdapat delapan SD, tiga SMP dan satu SMU di kecamatan Fatuleu Tengah. SMU tersebut baru saja berdiri dan beraktifitas di tahun 2011. Rata-rata jumlah murid per sekolah masing-masing sebanyak 115 murid di tingkat SD, 65 murid di SMP dan 35 siswa di tingkat SMU. Rasio jumlah murid dengan guru yang menggambarkan rata-rata jumlah murid yang menjadi tanggung jawab satu orang guru adalah sebesar 14 di tingkat SD, empat di tingkat SMP dan dua di tingkat SMU.

Jumlah dan Rasio Sekolah, Guru, Murid dan di Kecamatan Fatuleu Tengah, 2011

Uraian	Jenjang Pendidikan		
	SD	SMP	SMU
Sekolah	8	3	1
Guru	67	44	16
Murid	917	196	35
Rata-rata Jumlah Murid per Sekolah *)	115	65	35
Rasio Murid-Guru *)	14	4	2

Sumber: Fatuleu Tengah Dalam Angka 2012
*) Data diolah

Angka kelulusan dapat mencerminkan tingkat keberhasilan program pendidikan di suatu wilayah. Selama periode 2009-2011, pada tingkat SD, angka kelulusan di kecamatan Fatuleu Tengah telah mencapai 100 persen. Namun, di tingkat SMP angka kelulusan 100 persen diperoleh pada tahun 2011, sedangkan di tahun 2009 dan 2010 masih sebesar 96 persen dan 98 persen. Kondisi ini menunjukkan telah terjadi peningkatan kualitas pendidikan di kecamatan ini.

Persentase Siswa Lulus Ujian Menurut Jenjang Pendidikan di Kecamatan Fatuleu Tengah

Jenjang Pendidikan	Angka Kelulusan (%)		
	2009	2010	2011
SD	100	100	100
SMP	96	98	100

Sumber: Fatuleu Tengah Dalam Angka 2010-2012

KESEHATAN

5

Dalam tiga tahun terakhir jumlah fasilitas dan tenaga kesehatan hanya sedikit mengalami perubahan

Pada tahun 2011, fasilitas kesehatan yang terdapat di kecamatan Fatuleu Tengah terdiri dari satu puskesmas, tiga puskesmas pembantu (Pustu) dan 13 posyandu. Sementara pada komponen tenaga kesehatan, pada tahun 2011 terdapat 2 orang dokter, 4 bidan, 5 perawat, 65 orang kader aktif posyandu dan 9 orang dukun bayi. Jumlah dokter, bidan dan kader posyandu tersebut mengalami peningkatan dibanding dua tahun sebelumnya, sedangkan perawat dan dukun bayi berkurang.

Statistik Kesehatan
Kecamatan Fatuleu Tengah

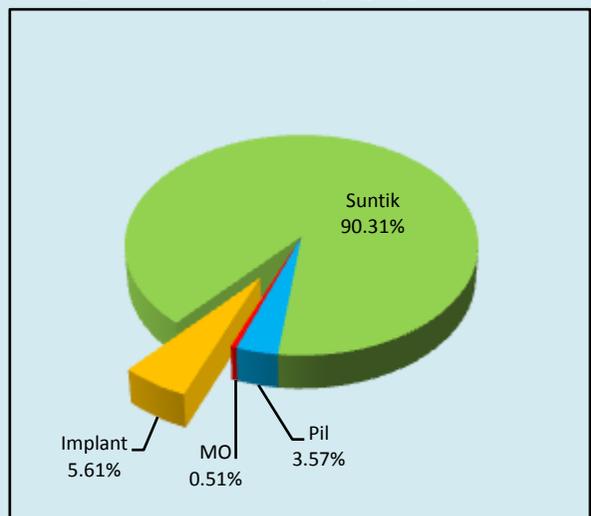
Uraian	Jumlah		
	2009	2010	2011
Tempat Pelayanan Kesehatan			
Puskesmas	1	1	1
Puskesmas Pembantu	4	3	3
Posyandu	*)	13	13
Tenaga Kesehatan			
Dokter	1	1	2
Bidan	3	2	4
Perawat	8	9	5
Kader Aktif Posyandu	*)	64	65
Dukun Bayi	*)	10	9

Sumber: Fatuleu Tengah Dalam Angka 2010-2012

*) data tidak tersedia

Di tahun 2011, terdapat 535 Pasangan Usia Subur (PUS) di kecamatan Fatuleu Tengah dan 36,64 persen di antaranya merupakan peserta KB aktif. Alat KB yang paling banyak digunakan oleh peserta KB aktif ini adalah suntik (90,31 persen). Alat KB implan dan pil digunakan oleh 5,61 persen dan 3,57 persen peserta KB aktif, sedangkan MO hanya digunakan oleh 0,51 persen peserta KB aktif di kecamatan ini. Sementara alat KB lainnya seperti IUD dan kondom tidak ada digunakan oleh peserta KB aktif di kecamatan ini.

Persentase Peserta KB Aktif di Kecamatan Fatuleu Tengah Menurut Alat KB yang Digunakan, 2011



Sumber: Fatuleu Tengah Dalam Angka 2012

PERUMAHAN

Perumahan Permanen mendominasi di kecamatan Fatuleu tengah

6

Hingga tahun 2011, sebanyak 56,78 persen bangunan tempat tinggal yang ada di kecamatan Fatuleu Tengah termasuk dalam kategori permanen. Secara umum, bangunan jenis ini telah berlantai semen/keramik, dinding tembok dan beratap seng. Sementara itu, terdapat sekitar 14 persen rumah semi permanen yang biasanya telah berlantai semen, dinding setengah tembok dan beratap seng. Sedangkan bangunan darurat masih sekitar 29 persen. Bangunan jenis ini mempunyai lantai tanah, dinding dari pelepah pohon gawang (bebak) dan atap daun gawang atau alang-alang

Mata air adalah sumber air yang paling banyak digunakan di kecamatan Fatuleu Tengah. Sejak tahun 2009, jumlah keluarga penggunanya terus meningkat. Pada tahun 2011, tercatat sebanyak 1.019 rumah tangga menggunakan mata air. Untuk penerangan, pada tahun 2011, sebagian besar penduduk Fatuleu Tengah masih menggunakan pelita yang berbahan bakar minyak tanah sebagai sumber penerangan yang utama yaitu sebanyak 990 rumah tangga. Sementara itu, untuk sanitasi, semua rumah tangga Fatuleu Tengah sudah menggunakan jamban sendiri walaupun masih sangat sederhana.

Jumlah Rumah Permanen, Semi Permanen dan Darurat di Kecamatan Fatuleu Tengah, 2011

Uraian	Jumlah		
	2009	2010	2011
Permanen	267	696	666
Semi Permanen	137	171	162
Darurat	866	311	345

Sumber: Fatuleu Tengah Dalam Angka 2010-2012

Jumlah Rumah Tangga di Kecamatan Fatuleu Tengah Menurut Fasilitas Perumahan yang Digunakan

Uraian	Jumlah		
	2009	2010	2011
Sumber Air			
Leding	-	172	-
Sumur	321	5	70
Mata Air	907	1 001	1 019
Sungai (kali)	*)	*)	84
Sumber Penerangan			
Non Listrik	1 035	733	990
Jamban			
Sendiri	1 226	1 178	1 173

Sumber: Fatuleu Tengah Dalam Angka 2010-2012

*) Data tidak tersedia

PERTANIAN

Jagung merupakan tanaman pangan yang dominan di Fatuleu Tengah

7

Jagung merupakan tanaman pangan yang paling banyak dibudidayakan masyarakat di kecamatan Fatuleu Tengah. Tetapi untuk tahun 2011, produksinya mengalami penurunan yang sangat signifikan yaitu hanya sebesar 353 ton atau turun empat kali dibanding tahun sebelumnya yang mencapai 1.538 ton. Penurunan produksi yang signifikan juga terjadi pada tanaman kacang tanah yaitu dari produksi 24 ton di tahun 2010, turun drastis menjadi 5 ton pada tahun 2011. Sebaliknya, tanaman ubi kayu dan ubi jalar mengalami peningkatan produksi dari tahun 2010 yaitu masing-masing meningkat sebesar 104 ton dan 126 ton.

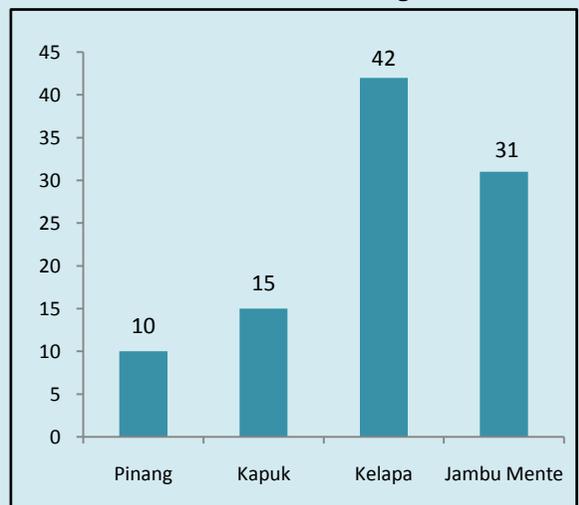
Komoditi tanaman perkebunan yang dominan di kecamatan Fatuleu Tengah adalah kelapa dan jambu mente. Tahun 2011, produksi kelapa mencapai 42 ton. Sedangkan produksi jambu mente tercatat sebesar 31 ton di tahun yang sama. Komoditi perkebunan lainnya yang cukup banyak dijumpai di kecamatan ini adalah kapuk dan pinang. Produksi kapuk di tahun 2011 adalah sebesar 15 ton, sementara pinang 10 ton.

Statistik Tanaman Pangan di Kecamatan Fatuleu Tengah

Uraian	2010	2011
Jagung		
Luas Panen (Ha)	615	141
Produksi (Ton)	1.538	353
Ubi Kayu		
Luas Panen (Ha)	9	22
Produksi (Ton)	72	176
Ubi Jalar		
Luas Panen (Ha)	3	32
Produksi (Ton)	21	147
Kacang Tanah		
Luas Panen (Ha)	18	4
Produksi (Ton)	24	5

Sumber: Kabupaten Kupang Dalam Angka 2011 & 2012

Produksi Komoditi Tanaman Perkebunan di Kecamatan Fatuleu Tengah, 2011



Sumber: Kabupaten Kupang Dalam Angka 2012

Kegiatan sektor perdagangan di Fatuleu Tengah terdiri dari 2 pasar mingguan dan kios-kios kecil

Selain dua pasar mingguan yang terdapat di desa Oelbiteno dan desa Passi, kegiatan perdagangan di kecamatan Fatuleu Tengah terdiri dari kios-kios kecil yang menjual berbagai keperluan konsumsi masyarakat sehari-hari, seperti gula, makanan ringan, rokok dan sebagainya. Rata-rata pemilik kios (suami-istri) merupakan tenaga kerja dari kiosnya sendiri. Pada tahun 2011, terdapat 28 kios dengan 55 tenaga kerja. Jumlah ini mengalami peningkatan dibanding tahun 2010 yang berjumlah 25 kios dan 25 tenaga kerja.

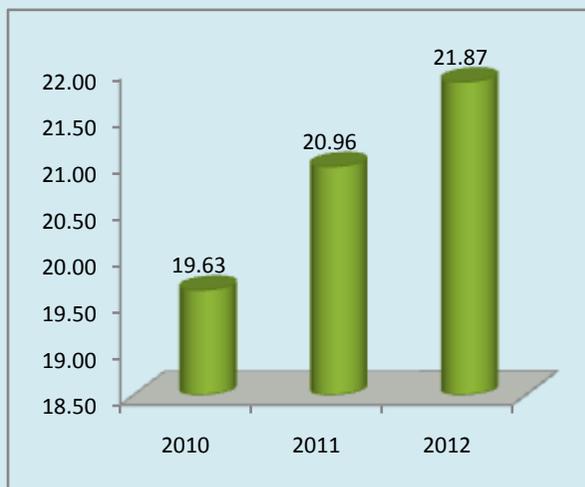
Jumlah Kios dan Tenaga Kerja di Kecamatan Fatuleu Tengah



Sumber: Fatuleu Tengah Dalam Angka 2011-2012

Dua pasar mingguan yang berada di desa Oelbiteno dan Passi serta sejumlah kios-kios kecil di atas mampu menjadikan sub sektor perdagangan menjadi penyumbang yang cukup signifikan terhadap total nilai tambah ekonomi di kecamatan Fatuleu Tengah. Ini ditunjukkan dengan peranan sektor perdagangan (yang hanya terdiri dari sub sektor perdagangan) terhadap total nilai PDRB kecamatan Fatuleu Tengah selama tahun 2009-2011 sekitar 20 hingga 22 persen dan menjadi penyumbang terbesar kedua setelah sektor pertanian.

Peranan Sektor Perdagangan Terhadap Total Nilai Tambah Ekonomi di Kecamatan Fatuleu Tengah



Sumber: Fatuleu Tengah Dalam Angka 2012

PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO

Sektor pertanian mendominasi pembentukan nilai PDRB Fatuleu Tengah

9

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) adalah total nilai tambah sektor-sektor ekonomi yang ada di suatu wilayah. Pada tahun 2011, nilai PDRB kecamatan Fatuleu Tengah atas dasar harga berlaku mencapai 17,26 milyar rupiah. Nilai ini meningkat 26,71 persen dari tahun 2009 dan 12,51 persen dari tahun 2010. Sementara atas dasar harga konstan PDRB tahun 2011 bernilai 8,30 milyar rupiah. Dengan demikian pertumbuhan ekonomi di kecamatan ini di tahun yang sama adalah sebesar 3,92 persen. Pertumbuhan ini lebih lambat dibanding tahun 2009 (6,32 persen), dan tahun 2010 (5,60 persen).

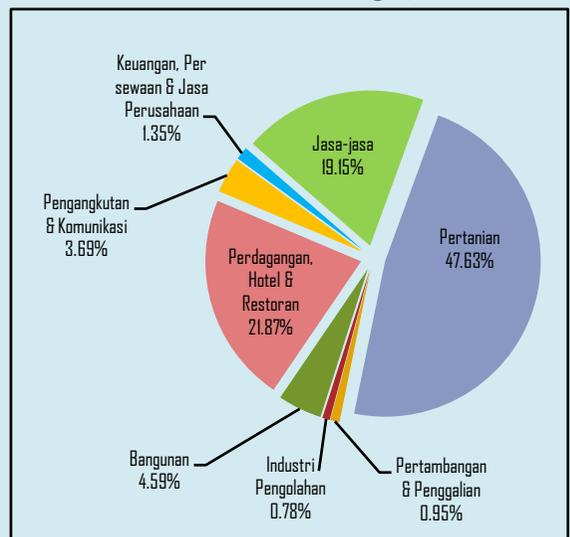
Sumbangan sektor pertanian yang merupakan sektor unggulan di kecamatan Fatuleu Tengah terhadap pembentukan nilai PDRB, pada tahun 2011, adalah sebesar 47,63 persen. Disusul kemudian sektor perdagangan, hotel dan restoran dengan andil 21,87 persen. Di urutan ketiga sektor jasa-jasa yang masih memberi peran yang cukup nyata yakni 19,15 persen. Sementara itu, sektor lainnya berkontribusi antara 0,8 persen hingga 4,6 persen.

**Perkembangan PDRB
Kecamatan Fatuleu Tengah**

Uraian	2009	2010	2011
PDRB ADHB (Milyar Rupiah)	13,62	15,34	17,26
PDRB ADHK (Milyar Rupiah)	7,57	7,99	8,31
Pertumbuhan Ekonomi (Persen)	6,32	5,60	3,92
PDRB Perkapita ADHB (Juta Rupiah)	1,300	1,562	1,623

Sumber: Fatuleu Tengah Dalam Angka 2012

**Distribusi PDRB Menurut Sektor
di Kecamatan Fatuleu Tengah, 2011**



Sumber: Fatuleu Tengah Dalam Angka 2012

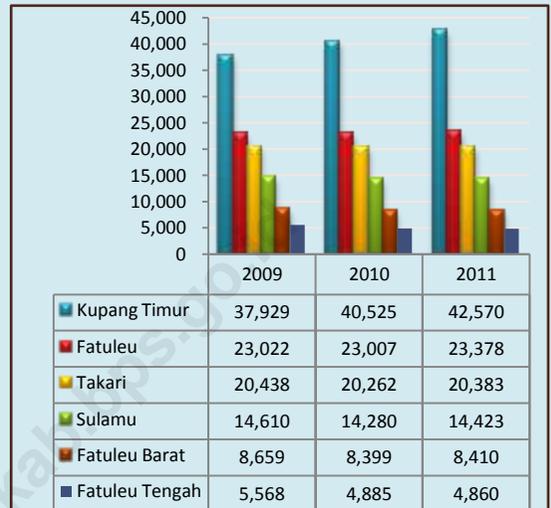
PERBANDINGAN ANTAR KECAMATAN YANG BERBATASAN DENGAN FATULEU TENGAH

10

Jumlah penduduk Fatuleu Tengah terendah dari lima kecamatan tetangganya

Secara geografis, kecamatan Fatuleu Tengah berbatasan langsung dengan kecamatan Fatuleu, Fatuleu Barat, Takari, Sulamu dan Kupang Timur. Menurut jumlah penduduk, Fatuleu Tengah memiliki penduduk paling sedikit. Pada tahun 2011, jumlahnya hanya sebesar 4.860 jiwa. Penduduk paling banyak di antara kelima kecamatan ini pada tahun 2011 adalah kecamatan Kupang Timur 42.570 jiwa, disusul kecamatan Fatuleu 23.378 jiwa, sementara tiga kecamatan lainnya berpenduduk di bawah 15 ribu jiwa.

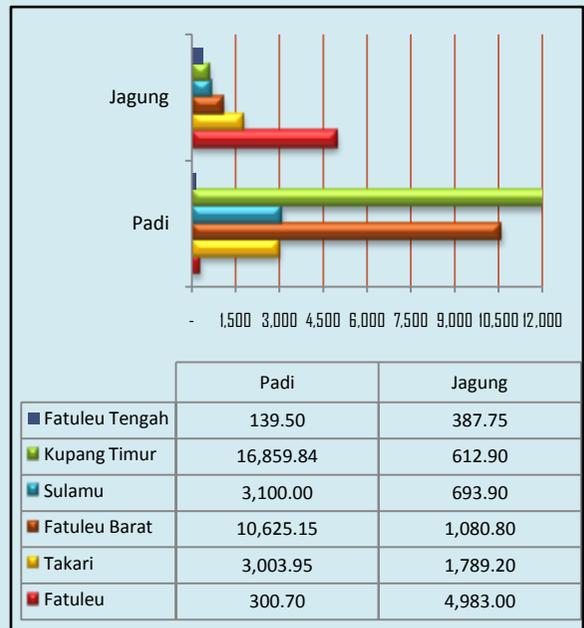
Perbandingan Jumlah Penduduk



Sumber: Masing-masing Kecamatan Dalam Angka 2010-2012

Secara umum, tanaman pangan yang diunggulkan di keenam kecamatan yang saling berbatasan ini adalah jagung dan padi. Produksi jagung tertinggi, khususnya di tahun 2011, terdapat di kecamatan Fatuleu (4.983 ton), disusul Takari dan Fatuleu Barat dengan produksi masing-masing 1.789 ton dan 1.081 ton. Sementara tiga kecamatan lainnya menghasilkan antara 388 ton hingga 694 ton jagung di tahun yang sama. Berbeda dengan jagung, produksi padi tahun 2011, tertinggi terdapat di Kupang Timur yang produksinya mencapai 16.860 ton disusul Fatuleu Barat 10.625 ton. Sementara kecamatan lainnya hanya memproduksi di bawah 3.100 ton.

Perbandingan Produksi Padi dan Jagung (ton), 2011



Sumber: Kabupaten Kupang Dalam Angka 2012

PERBANDINGAN ANTAR KECAMATAN YANG BERBATASAN DENGAN FATULEU TENGAH

Nilai tambah ekonomi Fatuleu Tengah terendah dari lima kecamatan tetangganya

10

Perbandingan kondisi ekonomi makro enam kecamatan menunjukkan Kupang Timur merupakan kecamatan dengan nilai tambah ekonomi tertinggi yakni mencapai 562,38 milyar rupiah di tahun 2011, disusul Sulamu 167,65 milyar rupiah. Sementara PDRB Fatuleu Tengah yang bernilai 17,26 milyar merupakan yang terendah dibanding ke lima kecamatan tetangganya. Dari sisi PDRB perkapita, kecamatan Kupang Timur memiliki PDRB perkapita tertinggi yakni 5,49 juta rupiah, disusul Sulamu 4,76 juta rupiah dan Fatuleu 3,26 juta rupiah. Sementara Fatuleu Tengah berada pada urutan terakhir dengan rata-rata nilai PDRB per penduduk tahun 2011 sebesar 1,70 juta rupiah.

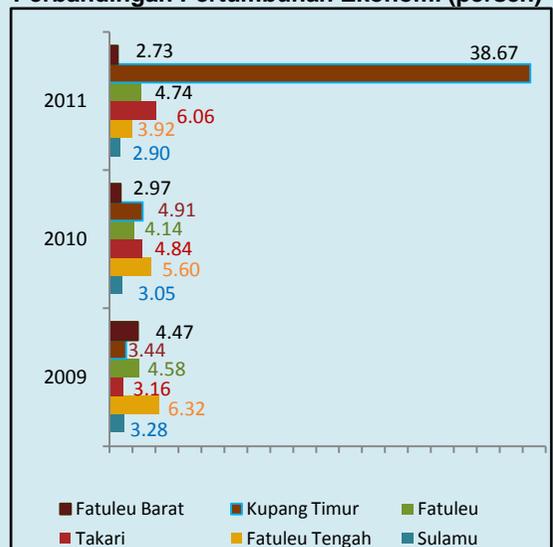
Pertumbuhan ekonomi kecamatan Fatuleu Tengah pada tahun 2009 dan tahun 2010 merupakan yang tertinggi di antara lima kecamatan tetangganya. Namun trendnya menurun. Pada tahun 2011, laju pertumbuhan ekonomi yang tertinggi terjadi di kecamatan Kupang Timur dengan laju pertumbuhan ekonomi yang meningkat sangat signifikan (8,67 persen). Tingginya pertumbuhan ekonomi ini disebabkan telah berpindahnya ibukota kabupaten Kupang yang semula berada di wilayah kota Kupang ke wilayah Kupang Timur, dengan demikian telah terjadi penambahan jumlah pegawai yang signifikan dan selanjutnya menyebabkan nilai tambah sektor jasa khususnya jasa pemerintahan juga meningkat secara signifikan.

Perbandingan PDRB

Uraian	2009	2010	2011
PDRB ADHB(milyar Rupiah)			
Fatuleu	123,56	137,42	153,54
Takari	102,80	119,07	136,96
Fatuleu Tengah	13,62	15,34	17,26
Sulamu	138,40	155,24	167,65
Kupang Timur	309,16	365,87	562,38
Fatuleu Barat	33,64	36,68	40,37
PDRB Perkapita (Juta Rupiah)			
Fatuleu	3,05	3,18	3,26
Takari	2,67	2,82	2,96
Fatuleu Tengah	1,35	1,63	1,70
Sulamu	4,45	4,69	4,76
Kupang Timur	4,25	4,17	5,49
Fatuleu Barat	2,11	2,24	2,29

Sumber: Masing-masing Kecamatan Dalam Angka 2012

Perbandingan Pertumbuhan Ekonomi (persen)



Sumber: Masing-masing Kecamatan Dalam Angka 2012

D A T A

MENCERDASKAN BANGSA



Badan Pusat Statistik Kabupaten Kupang

Jl. Timor Raya Km. 36 - Oelamasi

Homepage : <http://kupangkab.bps.go.id>

Email : [bps5303@ bps.go.id](mailto:bps5303@bps.go.id)